

ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. MALLOMO TRANSPORINDO KABUPATEN MAROS

Muh. Aswar Rahman^{1*}, Muhammad Basir^{2}, Nurwahidah Mashuddin^{3**}**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros

^{*}muh.aswarrahman@gmail.com

^{**}muhammadbasir159@gmail.com

^{***}nurwahidah@umma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros ditinjau dari hasil perhitungan rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*) dan rasio profitabilitas (*Return on Asset*, *Return on Equity*).

Metode analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan cermat serta berusaha memberikan informasi tentang apa saja yang ada hubungannya dengan penelitian kemudian menganalisisnya dengan menggunakan rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum rasio keuangan PT. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros mengalami fluktuasi, namun diantaranya terdapat beberapa perusahaan yang memiliki rasio keuangan yang baik dan rasio keuangan yang buruk.

Kata Kunci: Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan perekonomian di Indonesia ini membawa pengaruh terhadap pasar aset (*financial market*) khususnya pasar modal (*money market*). Semakin banyaknya investor yang membeli dan menjual aset keuangan berdampak pada pasar modal yaitu semakin banyak perusahaan yang mencatatkan dan menawarkan sahamnya.

Di sisi lain kebijakan pemerintah di bidang perbankan terjadinya fluktuasi suku bunga kebijakan pemerintah dibidang perbankan terjadinya fluktuasi suku bunga bank. Akibatnya para pengusaha mengalami kesulitan mendapatkan pendanaan.

Berdasarkan neraca pembayaran Indonesia (NPI) I triwulan III-2019

diperkirakan membaik didukung oleh surplus transaksi modal dan finansial yang tetap besar serta defisit transaksi berjalan yang terkendali, cadangan devisa masih berada jauh diatas standar kecukupan internasional.

Stabilitas sistem keuangan yang terkendali didukung ketahanan perbankan yang terjaga, likuiditas yang memadai, serta pasar uang yang stabil.

Pemilik dan manajemen dalam suatu bisnis harus mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk, dalam suatu periode tertentu. Uang yang keluar juga harus dirinci penggunaannya serta masing-masing jumlahnya. Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperolehnya dan mampu membuat pembukuan, minimal catatan dan laporan terhadap semua kegiatan

usahanya dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses penghitungan yang menyediakan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan dan non keuangan.

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan umumnya menggunakan analisis rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Masing-masing rasio tersebut akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai analisis rasio aktivitas dan profitabilitas mendapatkan hasil yang kurang baik dari para peneliti. Hasil penelitian Nor Semi Setyowati (2015) yaitu kemampuan kinerja keuangan pada PT. Barata Indonesia (Persero) Cabang Tegal berdasarkan rasio masih berada dibawah ukuran rata-rata sehingga perusahaan bisa dikatakan dalam keadaan kurang baik.

Fenomena seperti ini akan mempengaruhi semua keputusan yang diambil perusahaan, khususnya dalam menentukan ramuan pembelanjaan (*financing mix*). Karena itu, perlu diadakan tinjauan ulang terhadap proporsi pembelanjaan pendanaan. Dalam penentuan pembelanjaan pendanaan perusahaan, terdapat dua alternatif yang dapat ditempuh dimana setiap alternatif diikuti pula oleh sejumlah kewajiban sebagai imbalan atas pemanfaatannya. Alternatif tersebut yaitu apakah sumber pembelanjaan akan didominasi oleh modal sendiri atau pinjaman jangka panjang dan aktivitas-aktivitas keuangan demi menunjang profitabilitas. Tentu saja dalam pemilihan sumber pembelanjaan tersebut harus diperhitungkan syarat syarat keuntungan bagi perusahaan.

Dengan mengetahui tingkat biaya minimum dari rasio keuangan dan profitabilitas demi penggunaan modal, perusahaan dapat menentukan modal yang tepat yang selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan sehingga keputusan yang di ambil dapat berada dalam kondisi yang lebih baik dan rasional terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Optimalisasi akan dapat menjaga stabilitas kegiatan operasional perusahaan dan mengurangi risiko keuangan, selanjutnya dengan keadaan perusahaan yang stabil, produktivitas perusahaan akan meningkat. Produksi yang meningkat diharapkan akan berimplikasi pada peningkatan profit perusahaan dan akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan pada PT. Mallomo Transporindo kabupaten Maros.

PT. Mallomo Transporindo merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri, dalam perkembangannya yang begitu cepat dan pesat karena tuntutan zaman dan juga persaingan industri yang terus berkembang dengan cepatnya.

Tabel 1. Data Keuangan PT. Mallomo Transporindo kabupaten Maros

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Total Laba Bersih (Rp)
2014	28.401.516.134	3.004.728.313
2015	29.998.990.469	11.419.080.215
2016	60.378.730.459	18.128.568.816
2017	106.727.334.992	30.275.200.197
2018	121.359.515.130	29.826.451.898

Sumber: PT. Mallomo Transporindo tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa total aktiva dari tahun 2014-2018 terus mengalami peningkatan, sedangkan pada total laba bersih pada tahun 2014-2017 terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 448.784.299.

Dengan menganalisis Neraca dan laporan Laba Rugi pada PT. Mallomo Transporindo maka dapat diketahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan selama 5 (lima) tahun dan mengetahui peningkatan maupun penurunan laba pada laporan Laba Rugi di PT. Mallomo Transporindo.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan dengan judul, “**Analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas PT. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Laporan Keuangan

Harahap (2015:105) menyatakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Kasmir (2017:7) dikatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

2. Pengertian Rasio Keuangan

Kasmir (2015:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Harahap (2015:297) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

METODE ANALISIS

Adapun metode yang digunakan yaitu:

1. Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Margin Laba Bersih

$$= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Hasil Pengembalian Investasi

$$= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Hasil Pengembalian Ekuitas

$$= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

HASIL PENELITIAN**1. Rasio Aktivitas**a. *Total Asset Turnover (TATO)*Tabel 2. Data *Total Asset Turnover* Tahun 2015-2019

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Asset Turnover
2015	119.220.479.516	286.231.183.697	0,42
2016	150.902.404.339	316.038.665.706	0,48
2017	113.342.791.990	332.103.631.196	0,34
2018	97.660.627.651	376.456.105.379	0,26
2019	150.105.070.407	416.674.818.811	0,36
Rata-Rata	126.246.274.781	345.500.880.958	0,37

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan data diatas, *Total Asset Turnover (TATO)* Pt. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros pada tahun 2015 sebesar 0,42 mengalami peningkatan tahun 2016 sebesar 0,48, pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan. Pada tahun 2015 sebesar 0,34, pada tahun 2016 sebesar 0,26. Dan pada tahun 2017 *Total Asset Turnover* kembali mengalami peningkatan sebesar 0,36. Menurunnya nilai TATO ditahun 2015, 2016 dikarenakan pada penjualan mengalami penurunantidak diimbangi dengan biaya usaha yang dikeluarkan walaupun total aktiva mengalami peningkatan.

b. *Inventory Turnover (ITO)*Tabel 3. Data *Inventory Turnover* Tahun 2015-2019

Tahun	Penjualan	Persediaan	Inventory Turnover
2015	119.220.479.516	99.251.070.573	1,20
2016	150.902.404.339	84.284.085.076	1,79
2017	113.342.791.990	91.867.310.667	1,23
2018	97.660.627.651	102.026.498.056	0,96
2019	150.105.070.407	94.136.106.747	1,59
Rata-Rata	126.246.274.781	94.313.014.224	1,36

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan data diatas, *Inventory Turnover (ITO)* atau biasa disebut dengan perputaran persediaan PT. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros pada tahun 2015 sebesar 1,20, mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 1,79, kemudian pada tahun 2017 sampai 2018 *Inventory Turnover* mengalami penurunan. penurunan pada tahun 2015 sebesar 1,23, pada tahun 2018 sebesar 0,96.

2. Rasio Profitabilitasa. **Return on Asset (ROA)**Tabel 4. Data *Return on Asset (ROA)* Tahun 2015-2019

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return on Asset
2015	58.122.686.250	286.231.183.697	20,31%
2016	31.207.775.438	316.038.665.706	9,87%

2017	33.785.157.599	332.103.631.309	10,17%
2018	36.196.364.904	376.456.105.378	9,62%
2019	47.113.484.521	416.674.818.810	11,31%
Rata-Rata	41.285.093.742	345.500.880.980	12,26%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan data diatas, *Return On Asset* (ROA) Pt. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros pada tahun 2015 sebesar 20,31% mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 9,87%. Kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 10,17% pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 9,62%. Kemudian mengalami peningkatan kembali ditahun 2017 sebesar 11,31%. Meningkatnya nilai ROA dikarenakan perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat memaksimalkannya menjadi laba bersih. dan perusahaan mampu memanfaatkan aset-asetnya dengan baik, sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. ROA menurun dikarenakan kenaikan nilai total aktiva namun tidak diikuti dengan laba yang tinggi. Kondisi ROA masih dikatakan cukup baik dikarenakan ditahun terakhir masih mengalami peningkatan.

b. *Return On Equity*

Tabel 5. Data *Return On Equity* (ROE) Tahun 2015-2019

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Return on equity
2015	58.122.686.250	242.956.400.664	23,92%
2016	31.207.775.438	268.351.907.104	11,63%
2017	33.785.157.599	299.016.287.170	11,30%
2018	36.196.364.904	331.834.136.312	10,91%
2019	47.113.484.521	375.327.984.339	12,55%
Rata-Rata	41.285.093.742	303.497.343.118	14,06%

Sumber : Data diolah. 2020

Berdasarkan data diatas, *Return On Equity* (ROE) PT. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros pada tahun 2015 sebesar 23,92%, mengalami penurunan pada tahun 2016 hingga 2017 *return on equity* (ROE) terus mengalami penurunan. Pada tahun 2015 sebesar 11,63%, pada tahun 2016 sebesar 11,30%, dan pada tahun 2017 sebesar 10,91%. Pada tahun 2018 *return on equity* kembali mengalami peningkatan sebesar 12,55%. Menurunnya nilai ROE dikarenakan perusahaan belum efektif menggunakan seluruh ekuitas untuk menghasilkan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: dilakukan analisis data rasio keuangan PT. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Mallomo Transporindo Kabupaten Maros. dikatakan cukup baik bila dilihat

dari rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio profitabilitas yaitu *return on asset* dan *return on equity* selama tahun 2015-2019 menunjukkan terjadinya penurunan dan kenaikan nilai rasio. Namun masih dikatakan cukup baik karena dibeberapa tahun masih ada peningkatan terhadap rasio, dan dapat dikatakan perusahaan masih mampu

meningkatkan laba dari aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan.

Untuk rasio aktivitas yaitu total *asset turnover dan inventori turnover* tahun 2015-2017 menunjukkan terjadinya penurunan dan kenaikan tetapi masih dikatakan cukup baik karena di beberapa tahun masih ada peningkatan terhadap rasio, dan dapat dikatakan perusahaan masih mampu meningkatkan penjualan dari aktiva yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi perputaran aktiva semakin efisien penggunaan aktiva tersebut dan nilai rasio yang dihasilkan juga meningkat sehingga di tahun terakhir masih menunjukkan peningkatan terhadap rasio.

SARAN

Beberapa saran dapat diberikan guna membantu Pt. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros untuk meningkatkan kinerjanya dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang, antara lain:

1. Sebaiknya PT. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros dapat meningkatkan rasio profitabilitasnya agar kinerja keuangan perusahaan lebih baik.
2. Diharapkan PT. Mallomo Transporindo kabupaten Maros dapat meningkatkan rasio Aktivasnya sehingga mampu menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Ma'ruf (2014). *Maajemen Bisnis Syariah*. Cetakan 1, Banjarmasin: Aswaja Pressindo.

Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ary, Tatang Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi-Konsep, Teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Batubara, Hade Chandra & Dody Firman. (2019). "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Asam Jawa Medan". *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Era Industri (SNEI)*,1 (1), 127-135.

Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Keempat, Bandung: Alfabeta, CV.

----- 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke - 2. Bandung: Alfabeta.

----- 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hanafi, M.A.N. & Shofiana Syam. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Prinsip CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.1 No.1, 48-57. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/pay/article/view/216>.

Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.

----- 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

----- .2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1 Cetakan Ke-12, Jakarta: Rajawali Pers.

Herman Setia Nugraha. 2015. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan

- Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*). Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hilman, Nangoy & Tumbel. 2014. "Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Pengambilan Keputusan Pada PT. PLN Area Manado". *Jurnal EMBA*, 2 (1). 283-294.
- Kamaludin & Indriani. (2012). *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya*. Edisi Revisi Cetakan Ke-II, Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nor Semi Setyowati, 2015. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Barata Indonesia (Persero) Cabang Tegal". Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Ratningsih dan Tuti Alawiyah. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk". *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, Volume 3 No. 2, hal 14-27. AMIK BSI Bogor.
- Riana Christy Sipahelut, Sri Murni dan Paulina Van Rate. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)". Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017*, Hal.4425-4434.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA.